

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelusuran atau survey yang dilakukan di Desa Watunohu, Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara mengenai tanaman yang berkhasiat sebagai obat hipertensi, dapat disimpulkan bahwa jenis tumbuhan yang berkhasiat obat di Desa Watunohu sebanyak 12 tanaman yaitu: bajaka (*Spatholobus littoralis*), Sambung nyawa / klorofil (*Vernonia amygdalina*), kelapa (*Cocos nucifera*), belimbing wuluh (*Averrhoa blimbi*), sirsak (*Annona muricata*), kersen (*Muntinga calabura*), kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*), mengkudu (*Morinda citrifolia*), salam (*Syzigium polyanthum*), mentimun (*Cucumis sativus*), srikaya (*Annona squamosa*), dan seledri (*Apium graveolens*).

Cara penggunaan masing-masing tanaman obat tradisional untuk mengatasi hipertensi yaitu direbus atau dihaluskan kemudian diminum saat mengalami hipertensi.

B. Saran

1. Mengeksplor jenis tumbuhan obat khas daerah yang belum banyak diketahui oleh masyarakat diluar daerah.
2. Melestarikan pengetahuan tentang tumbuhan berkhasiat obat yang berpotensi pada generasi muda sebagai budaya pengobatan leluhur.